

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis dapat menyimpulkan bahwa peran konseling keluarga sangat penting untuk membantu memperbaiki konflik keluarga selaput kosong. Layanan konseling keluarga dalam penelitian ini yang dilakukan oleh majelis gereja jemaat Hermon Patane kepada keluarga selaput kosong menggunakan pendekatan terpusat pada klien.

Melalui pendekatan konseling keluarga yang dilakukan, maka konseling keluarga dalam penelitian ini berperan sebagai fasilitator dalam meningkatkan hubungan yang baik dalam keluarga, di mana melalui layanan konseling keluarga yang dilakukan oleh majelis gereja jemaat Hermon Patane membawa perubahan baik bagi anggota keluarga selaput kosong. Komunikasi serta kebersamaan dalam anggota keluarga selaput kosong sudah mulai terjalin, meskipun belum sepenuhnya berjalan dengan baik. Peran konseling keluarga selanjutnya yaitu sebagai mediasi dalam memberikan pemahaman dan solusi. Dalam Proses konseling keluarga, majelis gereja jemaat Hermon Patane memberikan pemahaman serta solusi kepada anggota keluarga selaput kosong.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, maka penulis dapat menyarankan kepada:

1. Kepada majelis gereja Jemaat Hermon Patane, agar mempersiapkan secara maksimal proses konseling keluarga yang diberikan kepada anggota jemaat dengan menyesuaikan setiap masalah yang terjadi dalam keluarga.
2. Kepada anggota keluarga, agar semuanya ikut berperan aktif dalam pelaksanaan konseling keluarga.